

**KEEFEKTIFAN PJJ TEKS PERSUASIF MELALUI MEDIA *YOUTUBE*
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PANGKAH TAHUN AJARAN
2021/2022**

*The Effectiveness Of Persuasive Text Writing Materials Through Youtube Media
In Class VIII Students Of SMP Negeri 2 Pangkah*

Hasna Akifah Nabilah¹; Arisul Ulumuddin²; Azzah Nayla³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang

hasnaakifah2016@gmail.com; arul.arisul@gmail.com; azzah.nayla@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurang minatnya siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya keefektifan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks persuasif melalui media *youtube* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*.

Perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa didapatkan sig. (2-tailed) sebesar 0,001 setelah itu dibandingkan dengan α 5% dan α 1%, maka dapat disimpulkan bahwa sig. (2-tailed) < Alpha penelitian (0,05 dan 0,01), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari analisis akhir yang dilakukan ditemukan pembelajaran menggunakan media *youtube* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks persuasif.

Kata Kunci: keefektifan, media, menulis, persuasif, youtube

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of interest of students in implementing distance learning. The purpose of this study was to determine the effectiveness of distance learning in writing persuasive texts through youtube media for class VIII students of SMP Negeri 2 Pangkah.

This research uses experimental quantitative methods with the sampling technique using purposive sampling technique.

The calculation of the hypothesis test shows that sig. (2-tailed) of 0.001 after that compared with 5% and 1%, it can be said that sig. (2-tailed) < Alpha research (0.05 and 0.01), then H_0 is rejected and H_a is accepted. From the final analysis carried out, it was found that learning using YouTube media was used in learning to write effective persuasive texts.

Keywords: effectiveness, media, writing, persuasive, youtube

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang memanfaatkan media secara *online* untuk kegiatan belajar. Menurut Sofyana dan Rozaq (Ambarwati dan Trisnawati, 2021:2) pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi di mana guru dan siswa melaksanakan kegiatan belajar secara *online*. Pada masa pandemi covid-19 ini pembelajaran yang sangat efektif ialah menggunakan pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut dengan pembelajaran daring, sebab dengan adanya pembelajaran daring dapat mengurangi terpaparnya virus covid-19.

SMP Negeri 2 Pangkah yang merupakan sekolah di salah satu Kabupaten Tegal merupakan salah satu sekolah yang menggunakan pembelajaran Jarak Jauh. Di mana guru dan siswanya memanfaatkan teknologi untuk memaksimalkan pembelajaran serta mengurangi penyebaran virus dimasa pandemi covid-19 . Pembelajaran saat ini meski diganti dengan pembelajaran jarak jauh namun bukan berarti pembelajaran ini akan tetap efektif seperti halnya pembelajaran tatap muka atau pembelajaran di sekolah, justru sebab pendidik tidak dapat mengontrol gerak-gerik peserta didik secara langsung pembelajaran ini justru dapat membuat kegiatan belajar antara pendidik dan peserta didik tidak efektif sehingga tidak memungkinkan siswa dapat memahami materi secara maksimal.

Pada masa sekarang banyak media sosial yang dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran.

Menurut Kamhar dan Lestari (2019:2) media sosial merupakan sarana media berbasis *online* yang digunakan untuk memudahkan kegiatan dalam berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan sesuatu. Media sosial yang sering digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, misalnya *whatsapp*, *facebook*, *Instagram*, *telegram*, *youtube*, dsb. Dari berbagai media sosial yang mayoritas digunakan yaitu media audio visual *youtube* sebab tidak ada batasan durasi penayangan video. Pada *youtube* juga terdapat banyak konten-konten yang memuat berbagai jenis iklan di antaranya ada iklan pelayanan masyarakat, iklan pengumuman, iklan permintaan, iklan niaga, iklan komersial dan iklan non-komersial. Dalam sebuah iklan tentu memiliki ajakan guna menarik perhatian yang ditujukan kepada khalayak umum. Ajakan tersebut terdapat dalam teks persuasif. Teks persuasif merupakan teks yang berisi tentang ajakan atau bujukan, di dalam teks persuasif terdapat dorongan seseorang untuk mengikuti ajakan dari penulis (Kosasih, 2017:176).

Teks persuasif yang merupakan suatu teks yang berisi tentang ajakan membuat penelitian ini menarik untuk diteliti sebab tidak banyak yang mengambil penelitian mengenai keefektifan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks persuasif melalui media apalagi media *youtube*. Kaitan antara pembelajaran teks persuasif dengan media *youtube* ini sangat cocok untuk bahan penelitian karena *youtube* memiliki presentase sebanyak 94% pengakses orang

Indonesia yang dibuktikan dalam artikel Databoks pada Januari 2021 kemarin. Dengan hal itu penulis mencoba meneliti keefektifan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks persuasif melalui media sosial *youtube*.

Pada penelitian ini memunculkan rumusan masalah apakah pembelajaran jarak jauh melalui media *youtube* efektif digunakan pada pembelajaran materi menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2021/2022? yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya keefektifan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks persuasif melalui media *youtube* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai keefektifan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks persuasif melalui media *youtube* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2021/2022.

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang keefektifan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks persuasif melalui media *youtube*.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik diharapkan memberikan stimulan kepada peserta

didik untuk lebih giat dan terampil pada materi menulis teks persuasif.

b. Manfaat bagi pendidik

Manfaat penelitian ini bagi pendidik diharapkan mampu memberikan penekanan terhadap pendidik supaya lebih memperhatikan dengan benar terutama pada pembelajaran menulis teks persuasif bahasa Indonesia.

c. Manfaat bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti diharapkan mampu memberikan pembelajaran kepada peneliti cara menganalisis keefektifan pembelajaran menulis teks persuasif melalui media *youtube*.

METODE

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksperimen. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang subjeknya menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil observasi dapat dituangkan dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan digunakannya analisis statistik. Dalam pelaksanaannya menggunakan metode eksperimen.

Populasi ialah suatu wilayah yang terdiri atas subyek dan obyek. Menurut (Sugiyono, 2014:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Tahun Ajaran 2021/2022.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII I dan VIII J SMP N 2 Pangkah Tahun Ajaran 2021/2022 dengan mengambil dua kelas yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Dua kelas tersebut yaitu kelas 8I dan 8J sebab kedua kelas ini memiliki tingkat homogenitas yang setara. Dua kelas, satu kelas menjadi kelas kontrol dan kelas lainnya menjadi kelas eksperimen.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen pada penelitian ini ialah menggunakan instrumen tes berupa soal-soal dan instrumen nontes berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik tes dan nontes.

1. Tes

Tes adalah bentuk pengumpulan data dengan menggunakan bantuan soal-soal. Tes juga bisa dikatakan latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi atau hakikat yang dimiliki oleh suatu individu atau kelompok (Arikunto, 2013:193).

2. Nontes

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas dan keadaan peserta didik selama pembelajaran menulis teks persuasif pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan observasi ini dapat mengetahui perbedaan kondisi peserta didik pada saat menulis teks persuasif.

b. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab lisan. Pada wawancara terdapat pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai. Tujuan wawancara ini guna memperoleh informasi secara langsung kondisi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, tulisan angka, buku, serta gambar (Sugiyono, 2014:329). Objek yang diperhatikan dalam memperoleh informasi pada penelitian ini tiga macam sumber, yaitu tulisan, tempat, dan orang. Sehingga memungkinkan peneliti mendapat informasi lebih dari berbagai sumber.

Setelah data yang diinginkan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data merupakan kegiatan setelah data semua responden terkumpul (Sugiyono, 2014:147).

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang telah diteliti secara tepat. Menurut Arikunto (2013:168) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Untuk menguji validitas suatu penelitian dapat menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dan skor total

N = banyak subjek

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum xy$ = jumlah perkiraan skor item dan skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Hasil dari perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data sebab instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Instrumen yang baik akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya memang sudah sesuai dengan kenyataan maka berapa kali pun data diambil hasilnya akan tetap sama.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan.

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = variasi total

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

a. pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel, instrumen dinyatakan reliabel;

b. pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih kecil ($<$) dari r tabel, instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam pengolahan data, yang paling ialah untuk menentukan apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Pasangan hipotesis yang akan diuji sesuai dengan rumusan hipotesis yaitu sebagai berikut.

H_0 = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

H_a = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas dengan uji *liliefors*.

Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut.

a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bentuk baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan

$$Z_i = \frac{(x_1 - \bar{x})}{s}$$

menggunakan rumus s (dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

b. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_1) = P(z \leq z_1)$.

c. Kemudian dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . jika proporsi ini dinyatakan oleh

$$S(Z_i)_n = \frac{(\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, \text{ yang } \leq z_i)}{n}$$

d. Hitung selisih $|F(z_i) - S(z_i)|$ kemudian tentukan harga mutlak.

e. Ambil harga yang paling besar di antara harga mutlak selisih tersebut, sebutlah harga terbesar ini L_0 .

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata 2 yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi 1 dari daftar normal, dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen atau tidak.

Langkah-langkah melakukan uji homogenitas sebagai berikut (Sugiyono, 2010:275).

- a. Menentukan hipotesis
 H_0 : $\alpha_1 = \alpha_2$ (varian homogen)
 H_a : $\alpha_1 \neq \alpha_2$ (varian tidak homogen)

- b. Menentukan α
 c. Menentukan kriteria penerimaan H_0
 H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{1/2 \alpha (n_1-1, n_2-1)}$
 d. Menghitung F

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- e. Menentukan kesimpulan
 5. Uji Hipotesis

Penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui terdapat keefektifan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks persuasif melalui media *youtube*. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- H_a : terdapat keefektifan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks persuasif melalui media *youtube* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Tahun Ajaran 2021/2022.

Untuk itu dibedakan hal-hal sebagai berikut : hipotesis diterima jika $\mu_1 > \mu_2$. Di mana,

μ_1 = rata-rata menulis teks persuasif siswa yang menggunakan media *youtube*.

μ_2 = rata-rata menulis teks persuasif siswa yang tidak menggunakan media *youtube*.

rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan varians}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

- = Perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman konsep
- = Simpangan baku
- = Nilai rata-rata kelas eksperimen
- = Nilai rata-rata kelas kontrol
- = Jumlah sampel kelas eksperimen
- = Jumlah sampel kelas kontrol
- = Varians kelas

Hasil perhitungan ditunjukkan apabila data hasil belajar kemampuan menulis teks persuasif terhadap kelas VIII berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis diambil dari hasil kemampuan siswa menulis teks persuasif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk menguji keefektifan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*.

Kriteria dasar pengambilan keputusan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* yang dikemukakan oleh Santosa (2014:265) sebagai berikut.

- a) Jika nilai sig. (2-tailed) < Alpha penelitian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika nilai sig. (2-tailed) > Alpha penelitian, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$ (terdapat keefektifan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks persuasif melalui media *youtube* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2021/2022).

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat keefektifan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks persuasif melalui media *youtube* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2021/2022).

$\mu_1 =$ rata-rata menulis teks persuasif siswa yang tidak menggunakan media *youtube*.

$\mu_2 =$ rata-rata menulis teks persuasif siswa yang menggunakan media *youtube*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 7 Januari 2022 di SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal. Pada bagian ini disajikan data keterampilan menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimental yang terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok kelas kontrol (VIII I) dan kelompok kelas eksperimen (VIII J). Kelas kontrol (VIII I) adalah kelas yang diberi perlakuan dengan metode ceramah, sedangkan kelas eksperimen (VIII J) ialah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan media *youtube*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes berupa tes menulis teks persuasif pada siswa dengan menerapkan media *youtube*. Teknik tes menghasilkan nilai-nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran

menulis teks persuasif dengan menerapkan media *youtube*. Teknik nontes diambil dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi berupa deskripsi keaktifan atau perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Hasil wawancara berupa deskripsi jawaban dari narasumber mengenai kondisi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal. Hasil dokumentasi berupa dokumen siswa, deskripsi pelaksanaan pembelajaran, dan foto-foto saat pembelajaran berlangsung.

Penyajian deskripsi data kemampuan menulis teks persuasif melalui media *youtube* meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, grafik batang, distribusi frekuensi, dan melakukan pengujian data kuantitatif yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah melakukan uji data, kemudian pada bagian selanjutnya adalah pembahasan analisis data dan hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal dengan sampel penelitian kelas VIII I berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang tidak menggunakan media *youtube* dan kelas VIII J berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan media *youtube*. Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Penelitian ini diawali dengan mengadakan observasi tempat penelitian dan subjek penelitian yaitu SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal. Selanjutnya menentukan

populasi yang sesuai dengan materi pembelajaran keterampilan menulis teks persuasif yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal yang berjumlah dua kelas yaitu kelas VIII I dan VIII J. Setelah menentukan populasi, kemudian menentukan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diketahui kelas VIII I sebagai kelas kontrol dan kelas VIII J sebagai kelas eksperimen. Setelah mengetahui kelas kontrol dan kelas eksperimen yang akan diteliti selanjutnya membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai penelitian.

2. Tahap Pembelajaran

Pada tahap pembelajaran dilakukan perlakuan terhadap dua kelas yang telah ditentukan. Kelas VIII I sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah. Langkah-langkah pembelajaran dengan metode ceramah yaitu guru membuka pembelajaran, guru menjelaskan materi teks persuasif melalui *GoogleMeet* dengan PPT, siswa mencatat materi yang dijelaskan oleh guru, siswa menjawab tes tertulis melalui link *GoogleForm* yang telah disediakan guru.

Adapun kelas VIII J sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *youtube*. Pembelajaran pada kelas eksperimen diawali dengan menggunakan apersepsi, yaitu tanya jawab antara guru dan siswa mengenai teks persuasif melalui *GoogleMeet* dengan PPT, dilanjut dengan kegiatan inti yaitu penayangan video

youtube dari akun Diskominfo Papua Barat yang berjudul “Iklan Layanan Masyarakat Wajib Menggunakan Masker” melalui *GoogleMeet*, berdasarkan video yang ditayangkan siswa mencatat hal-hal penting kaitannya dengan materi teks persuasif, selanjutnya siswa membahas isi catatan dengan menyampaikan ide-ide dalam diskusi, setelah itu siswa mengonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan yaitu menulis teks persuasif melalui link *GoogleForm* dengan mengaitkannya dengan situasi dunia nyata.

3. Tahap Evaluasi

Melalui hasil kegiatan ini, kegiatan akhir pembelajaran guru dan siswa membuat refleksi dan simpulan atas materi yang telah dipelajari. Sebelum itu guru memilih salah satu siswa untuk menyajikan jawaban sedangkan siswa lain dimintai untuk memberikan tanggapan. Evaluasi menggunakan tes esai berdasarkan instrumen tes soal keterampilan menulis teks persuasif dengan jumlah satu soal.

Berdasarkan data tes keterampilan menulis teks persuasif hasil pada pengujian hipotesis terlihat bahwa media *youtube* dalam pembelajaran menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah tahun ajaran 2021/2022 efektif digunakan.

Pernyataan tersebut sangat beralasan karena pembelajaran menulis teks persuasif menggunakan media *youtube* memberikan hasil yang baik pada hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan

media *youtube*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes dan nontes.

Hasil pretest siswa kelas kontrol dapat diketahui bahwa nilai pretest 50 – 57 berjumlah 4 siswa dengan presentase 13,3%, nilai pretest 58 – 65 berjumlah 5 siswa dengan presentase 16,7%, nilai pretest 66 – 73 berjumlah 6 siswa dengan presentase 20%, nilai pretest 74 – 81 berjumlah 10 siswa dengan presentase 33,3%, nilai pretest 82 – 89 berjumlah 4 siswa dengan presentase 13,3%, nilai pretest 90 – 97 berjumlah 1 siswa dengan presentase 3,3%.

Hasil posttest kelas kontrol dapat diketahui bahwa nilai posttest 62 – 66 berjumlah 2 siswa dengan presentase 6,7%, nilai posttest 67 – 71 berjumlah 2 siswa dengan presentase 6,7%, nilai posttest 72 – 76 berjumlah 10 siswa dengan presentase 33,3%, nilai posttest 77 – 81 berjumlah 8 siswa dengan presentase 26,7%, nilai posttest 82 – 86 berjumlah 7 siswa dengan presentase 23,3%, nilai posttest 87 – 91 berjumlah 1 siswa dengan presentase 3,3%.

Hasil pretest siswa kelas eksperimen dapat diketahui bahwa nilai pretest 55 – 61 berjumlah 4 siswa dengan presentase 13,3%, nilai pretest 62 – 68 berjumlah 5 siswa dengan presentase 16,7%, nilai pretest 69 – 75 berjumlah 14 siswa dengan presentase 46,7%, nilai pretest 76 – 82 berjumlah 3 siswa dengan presentase 10%, nilai pretest 83 – 89 berjumlah 3 siswa dengan presentase 10%, nilai pretest 90 – 96 berjumlah 1 siswa dengan presentase 3,3%.

Hasil posttest siswa kelas eksperimen dapat diketahui bahwa

nilai posttest 70 – 74 berjumlah 6 siswa dengan presentase 20%, nilai posttest 75 – 79 berjumlah 9 siswa dengan presentase 30%, nilai posttest 80 – 84 berjumlah 12 siswa dengan presentase 40%, nilai posttest 85 – 89 berjumlah 2 siswa dengan presentase 6,7%, nilai posttest 90 – 94 berjumlah 1 siswa dengan presentase 3,3%, nilai posttest 95 – 99 berjumlah 0 siswa dengan presentase 0%.

Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa perhitungan uji data menggunakan uji *liliefors*, hasil perhitungan kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan. Hal ini berarti uji normalitas data pre-test kelas eksperimen dengan nilai sig. 0,480 > taraf sig. 0,05 maka data berasal dari distribusi normal, data post-test kelas eksperimen dengan nilai sig. 0,220 > taraf sig. 0,05 maka data berasal dari distribusi normal. Sementara pada uji normalitas data pre-test kelas kontrol dengan nilai sig. 0,233 > taraf sig. 0,05 maka data berasal dari distribusi normal, data post-test kelas kontrol dengan nilai sig. 0,498 > taraf sig. 0,05 maka data berasal dari distribusi normal. Jadi data berasal dari distribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas menunjukkan signifikansi 0,432 > 0,005, maka dapat dikatakan bahwa kedua varians data tersebut adalah homogen.

Dari perhitungan uji *t* menunjukkan bahwa didapatkan sig. (2-tailed) sebesar 0,001 setelah itu dibandingkan dengan α 5%, maka dapat disimpulkan bahwa sig. (2-tailed) < Alpha penelitian (0,05),

maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitupun pada α 1%, maka dapat disimpulkan bahwa sig. (2-tailed) < Alpha penelitian (0,01), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan efektif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi terdapat keefektifan pembelajaran jarak jauh materi menulis teks persuasif melalui media youtube pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2021/2022 efektif digunakan.

Keberhasilan penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran menulis teks persuasif juga tidak lepas dari faktor lain yang mendukung yaitu kemampuan guru dalam mengajar, minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, tingkat pemahaman siswa, serta antusias siswa dalam pembelajaran menggunakan media *youtube*.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal tahun ajaran 2021/2022 bahwa pembelajaran menulis teks persuasif efektif digunakan melalui media *youtube* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal tahun ajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media *youtube* di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen 79 dan kelas kontrol 77,27.

Perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa didapatkan sig. (2-tailed) sebesar 0,001 setelah itu dibandingkan dengan α 5%, maka dapat disimpulkan bahwa sig. (2-tailed) < Alpha penelitian (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan perhitungan uji hipotesis menunjukkan nilai bahwa didapatkan sig. (2-tailed) sebesar 0,001 setelah itu dibandingkan dengan α 1%, maka dapat disimpulkan bahwa sig. (2-tailed) < Alpha penelitian (0,01), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan efektif. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan media *youtube* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal:

- Abidin, zainal, Adeng Hudaya, dan Dinda Anjani. 2020. "Efektifitas Pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19". <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/7659/3379>. Diakses pada 10 November 2021.
- Ambarwati, Lina dan Novi Trisnawati. 2021. "Keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh bagi Siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi". <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpi/article/view/39564>. Diakses pada 10 November 2021.
- Guliyanto, Bambang dan Hanina Hanina. 2020. "Efektivitas Media

- Photo Berorientasi Kehidupan Sosial dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif (Studi pada Siswa Kelas X SMA N 2 Kisaran)". *Jurnal. <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/semnasmudi/article/view/1530>*. Diakses pada 23 Maret 2022.
- Hayes, Jeihan Desira. 2019. "Keefektifan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII Smp Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019". *<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/27448>*. Diakses pada 31 Maret 2022.
- Idris, Yossy. 2019. "Keterampilan Menulis dalam Ranah Pembelajaran Bahasa". *https://www.researchgate.net/publication/330260651_KETERAMPILAN_MENULIS_DALAM_RANAH_PEMBELAJARAN_BAHASA*. Diakses pada 6 April 2022.
- Kamhar, Muhammad Yusi dan Erma Lestari. 2019. "Pemanfaatan Sosial Media *Youtube* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi". *<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/inteligensi/article/download/1356/1126>*. Diakses pada 28 Maret 2022.
- Muzakkir dkk. 2018. "Pengembangan Perangkat Model *Blended Learning* untuk Meningkatkan Efektivitas Penerapan Pendidikan Jarak Jauh di SMKN 2 Gerung". *<http://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jurn>*
- alkependidikan/article/download/1126/931*. Diakses pada 31 Maret 2022.
- Nuzulia, Nurin. 2020. "Keefektifan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasif pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 3 Mranggen Tahun Pelajaran 2018/2019". Skripsi. *<http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/dwijaloka/article/view/400/335>*. Diakses pada 11 Desember 2021.
- Rahmawati, I. 2020. "Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo". *<http://repository.ut.ac.id/id/eprint/6536>*. Diakses pada 29 Maret 2022.
- Rosyada, Sabila Aulia. 2020. "Penerapan Model Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tunjungan Tahun Pelajaran 2018/2019". Skripsi. *<http://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/article/view/401>*. Diakses pada 23 Maret 2022.

Buku:

Akmal, M. 2007. *Nulis, Yuk!*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Charlie, Lie. 2006. *Jadi Penulis Ngetop Itu Mudah*. Bandung: Nexx Media.
- Darsono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doyin dan Wagiran. 2005. *Curah Gagasan Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Guilford, J.P. 1956. *Fundamental Statistik in Psychology and Education*. 3rd Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Hakim, M.A. 2005. *Kiat Menulis Artikel di Media*. Bandung: Nuansa
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hernowo. 2005. *Quantum Writing*. Bandung: MLC.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs KELAS VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kristiantari, Riri. 2004. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo: Media Ilmu.
- Komaidi, Didik. 2007. *Aku Bisa Menulis (Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap)*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: REFENSI.
- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ngatmini dkk. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Santosa, Singgih. 2014. *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Suparno dan Yunus. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno. 2009. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran (Manual dan Digital)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bagian dari Buku:**
- Faisal, Muhammad Arum. 2019. “Keefektifan Media Roulette dalam Pembelajaran Menelaah Unsur-Unsur dan Kebahasaan Dari Surat Pribadi dan Surat Dinas Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Bulakamba Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Khasanah, Ratna Uswatun. 2018. “Keefektifan Metode *Make A Match* dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi pada Siswa Kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Salam, Muhammad Nuris. 2016. “Keefektifan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X MAN Rembang Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Sugianto, Achmad. 2018. “Keefektifan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Berbentuk Fantasi Menggunakan Metode Picture and Picture pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Kaliori Rembang Tahun Ajaran 2017/2018”. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Internet**
- Arifin, Rudi Dian. 2020. “Pengertian Youtube | Sejarah, Fitur, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan”. <https://dianisa.com/pengertian-youtube/>. Diakses pada 29 Maret 2021.
- Asfihah. 2021. “Pengertian Youtube”. <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-youtube/>. Diakses pada 29 Maret 2022.
- Harmony. 2021. “3 Contoh Iklan Permintaan, Tujuan Dan Media Yang Cocok”. <https://www.harmony.co.id/blog/3-contoh-iklan-permintaan-dan-media>. Diakses pada 28 Desember 2021.
- Informasi Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. “Silabus dan RPP : Pengertian, Tujuan, Manfaat, Pedoman, Prinsip, Pengembangan”. <https://www.silabus.web.id/teori-silabus-dan-rpp/>. Diakses pada 28 Desember 2021.
- Italia. “Pengertian Youtube, Manfaat dan Fitur-Fitur Menarik di Youtube”. <https://www.jurnalponsel.com/pengertian-youtube-manfaat-dan-fitur-fitur->

[menarik-di-youtube/#Apa Itu Youtube.](#)
Diakses pada 11 Desember 2021.

Media Indonesia. 2021. “Apa Itu Iklan? Berikut Definisi, Karakteristik, Tujuan dan Jenisnya”.
<https://mediaindonesia.com/humaniora/440483/apa-itu-iklan-berikut-definisi-karakteristik-tujuan-dan-jenisnya>.
Diakses pada 21 Desember 2021.

Riyadi, Hermawan. 2019. “Pengertian Youtube Beserta Manfaat dan Fitur-Fitur Youtube yang Perlu Anda Ketahui”.
<https://www.nesabamedia.com/pengertia>

[n-youtube/](#). Diakses pada 31 Maret 2022.

Romeltea. 2019. “Cara Menulis, Jenis-Jenis Tulisan, dan Creative Writing”.
<https://romeltea.com/cara-menulis-jenis-jenis-tulisan-dan-creative-writing/>.
Diakses pada 6 April 2022.

Saputri, Yunisda Dwi. 2019. “8 Jenis Tulisan yang Umum Ditemui Lengkap dengan Penjelasan”.
<https://www.liputan6.com/citizen6/read/3921953/8-jenis-tulisan-yang-umum-ditemui-lengkap-dengan-penjelasan>.
Diakses pada 6 April 2022.